

RINGKASAN

Manusia, bahan, mesin/peralatan dan lingkungan kerja merupakan empat komponen utama dari suatu sistem kerja. Manusia bertindak sebagai perencana, perancang, pelaksana dan pengendali dalam membangun suatu sistem kerja. Kelebihan dan kekurangan serta keterbatasan manusia adalah hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan suatu sistem kerja. Postur kerja yang salah sering diakibatkan oleh letak fasilitas yang kurang sesuai dengan antropometri operator sehingga mempengaruhi kinerja operator. Postur kerja yang tidak alami misalnya postur kerja yang selalu berdiri, jongkok, membungkuk, mengangkat dan mengangkut dalam waktu yang lama dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan nyeri pada salah satu anggota tubuh

Postur kerja pembuat batako terdiri dari postur kerja persiapan, pencampuran, pengisian cetakan, pencetakan, membawa dan melepas cetakan. Dari hasil analisa dengan *Ovako Working Postures Analysis System (OWAS)* didapat postur kerja dalam kategori perlu dilakukan perubahan adalah postur kerja persiapan dan postur kerja pencetakan, untuk kategori perlu dilakukan perbaikan sesegera mungkin adalah postur kerja melepas cetakan dan untuk kategori perbaikan sekarang juga adalah postur kerja pencampuran.

Analisis keluhan yang dilakukan dengan *Standard Nordic Body Map Questioner (SNBMQ)* pada responden sebanyak 25 orang pekerja pembuat batako didapat keluhan yang dialami adalah pada bagian lengan kanan 20% terasa sangat sakit, untuk bagian yang terasa sakit pada bagian pinggang sebanyak 64%, punggung 48%, Lengan atas kiri 44% dan panggul 28%. Hal ini disebabkan pekerja pembuat batako paling banyak bekerja dengan postur kerja membungkuk.

Kata kunci: *OWAS*, batako, postur kerja